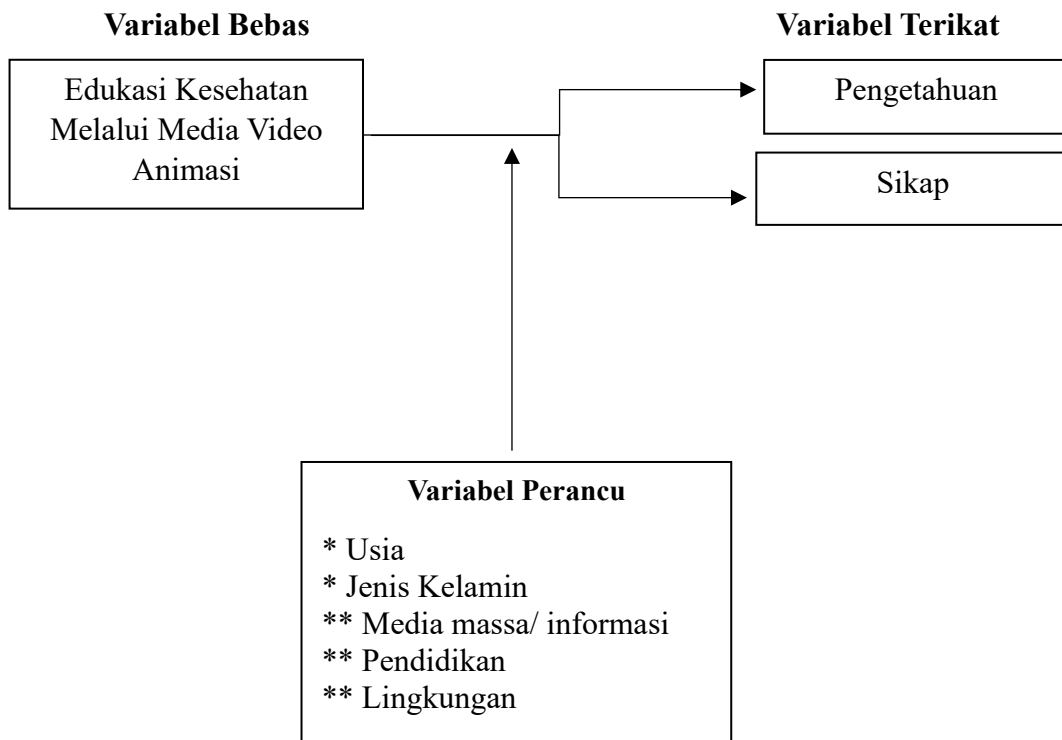


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep
Penelitian Pengetahuan dan Sikap Pencegahan
Demam Berdarah *Dengue***

Keterangan :

*) Diteliti tapi tidak dianalisis

**) Homogen

B. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa dalam pencegahan demam berdarah *dengue* sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan berbasis media video animasi.
2. Terdapat perbedaan tingkat sikap siswa dalam pencegahan demam berdarah *dengue* sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan berbasis media video animasi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah edukasi kesehatan menggunakan media video animasi dalam pencegahan demam berdarah *dengue* di SDN Cisarua Kota Sukabumi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, perilaku siswa dalam pencegahan demam berdarah *dengue*.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang menghambat

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2014). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, informasi/media massa, ekonomi dan lingkungan.

2. Definisi Operasional

Tabel 2.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas						
1.	Edukasi kesehatan media video animasi mengenai pencegahan demam berdarah <i>Dengue</i>	Perlakuan yang diberikan sebagai Upaya Pendidikan tentang pencegahan DBD, PSN DBD, pemberantasan jentik nyamuk dengan menggunakan alat bantu berupa media video yang berdurasi selama 5 menit.				
Variabel Terkait						
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang demam berdarah <i>Dengue</i> (DBD), meliputi : -Pengertian - Penularan - Pencegahan	Kuesioner Berisi 11 pertanyaan , dengan pilihan a,b,c dan d diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah	Pengisian kuesioner oleh responden.	Skor pengetahuan	Rasio
2.	Sikap	Respon penerimaan seseorang atau siswa dalam melakukan suatu tindakan seperti yang diajarkan	Kuesioner Berisi 9 pertanyaan dengan pilihan SS, S, TS, STS. Tingkat	Pengisian kuesioner oleh responden.	Skor Sikap	Rasio

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Cisarua yang berjumlah 474 siswa. Adapun populasi target pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 yang berjumlah 167 siswa. Pemilihan populasi kelas 4 dan 5 dikarenakan kelas 1-3 penalaran anak masih sangat terbatas, dan untuk kelas 6 sedang dipersiapkan untuk Ujian Nasional.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut (Arikunto, 2010), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. SDN Cisarua memiliki populasi target dengan jumlah siswa 167 siswa. Dari populasi tersebut diambil 25% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $25\% \times 167 \text{ siswa} = 42 \text{ siswa}$. Alasan peneliti menggunakan 25% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

- a) Jumlah siswa 167 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel.
- b) Agar semua kelas terwakili menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified proportional random sampling* merupakan penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik

yang dimiliki populasi bervariasi. Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat) (Sugiyono, 2013).

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan

X = Jumlah populasi pada setiap kelas

N = Jumlah sampel populasi siswa kelas 4 dan 5 SDN Cisarua

N₁ = Sampel

Berdasarkan rumus maka dilakukan perhitungan sampel masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel 3.1
Besar Sampel Masing-Masing kelas 4 dan 5

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Besar Sampel	Besar Sampel
1	Kelas 4 A	37	$\frac{37}{167} \times 42 = 9,30$	10
2	Kelas 4 B	36	$\frac{36}{167} \times 42 = 9,05$	10
3	Kelas 5 A	71	$\frac{47}{167} \times 42 = 11,82$	12
4	Kelas 5 B	72	$\frac{47}{167} \times 42 = 11,82$	12
Jumlah		167		44

Pada masing-masing kelas, dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dilakukan dengan cara

undian sebagai berikut :

- a. Menulis nomor urut sekaligus nama dari setiap siswa semua kelas 4 dan 5 pada kertas sesuai dengan daftar hadir yang ada kemudian dipotong kecil-kecil.
- b. Menggulung kertas yang sudah diberi nomor urut dan nama siswa dan dimasukkan kedalam gelas atau kotak kemudian di kocok.
- c. Mengocok dan mengeluarkan kertas undian satu persatu sejumlah sampel yang dibutuhkan.

Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian :

- a. Kriteria Inklusi
 1. Siswa kelas 4 dan 5 yang mengikuti semua prosedur penelitian yang diberikan berupa *pre-test*, pemberian edukasi kesehatan, dan *post-test*.
 2. Bersedia menjadi responden.
 3. Bersedia mengikuti semua penelitian yang diberikan berupa *pre-test*, pemberian edukasi kesehatan, dan *post-test*.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, lembar keterampilan, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

1. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Demam Berdarah *Dengue*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pre-test dan post-test untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan. Dalam penelitian ini kuesioner berupa soal tes pengetahuan mengenai DBD yang terdiri dari 16 pertanyaan tertutup pilihan ganda, dan kuesioner mengenai sikap yang terdiri dari 9 soal mengenai pencegahan DBD berdasarkan modifikasi dari peneliti sebelumnya, selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

1) Uji validitas materi dilakukan oleh Kepala Bidang Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner yang telah dirancang dengan teori yang ada.

2) Uji coba kuesioner dilakukan di SDN Kibodas yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukabumi sebanyak 30 siswa yang kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 2.5 *for windows*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini digunakan r_{tabel} dengan nilai 0,361.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi *software* SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2
Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,361	0,877	Valid
2	0,361	0,607	Valid
3	0,361	0,582	Valid
4	0,361	0,094	Tidak Valid
5	0,361	0,805	Valid
6	0,361	0,045	Tidak Valid
7	0,361	0,131	Tidak Valid
8	0,361	0,173	Tidak Valid
9	0,361	0,377	Valid
10	0,361	0,582	Valid
11	0,361	0,877	Valid
12	0,361	0,607	Valid
13	0,361	0,182	Tidak Valid
14	0,361	0,877	Valid
15	0,361	0,876	Valid
16	0,361	0,607	Valid

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada nomor 4,6,7,8,13 karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Untuk pernyataan yang tidak valid tidak akan dimasukkan kedalam kuesioner penelitian.

Tabel 3.3
Uji Validitas Kuesioner Sikap

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,361	0,778	Valid
2	0,361	0,818	Valid
3	0,361	0,465	Valid
4	0,361	0,877	Valid
5	0,361	0,921	Valid
6	0,361	0,911	Valid
7	0,361	0,915	Valid
8	0,361	0,868	Valid
9	0,361	0,813	Valid

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 3.4

Uji Realibilitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengetahuan	0,886
Sikap	0,935

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keandalan teknik *Alpha Cronbach's* variabel pengetahuan koefisien korelasinya sebesar 0,886, dan variabel sikap koefisien korelasinya sebesar 0,935. Hasil tersebut menunjukan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari survei awal pengetahuan, sikap siswa SDN Cisarua Kota Sukabumi dan hasil observasi langsung ke SDN Cisarua Kota Sukabumi, dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan siswa SDN Cisarua. Dari hasil wawancara tersebut belum pernah ada edukasi atau penyuluhan terkait DBD di sekolah ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Sukabumi yaitu jumlah kasus DBD di seluruh wilayah kerja puskesmas.

H. Prosedur Penelitian

1. Pra-Penelitian

b. Survei Awal

Survei awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kota Sukabumi untuk mengetahui angka DBD paling banyak, setelah didapatkan data survei berlanjut ke Puskesmas Sukabumi. Survei dilakukan untuk memastikan bahwa angka DBD di Puskesmas Sukabumi memang tinggi, dan memastikan sekolah yang direkomendasikan memang terdapat kasus DBD dan belum dilaksanakannya penyuluhan terkait DBD tersebut.

b. Pengumpulan Literatur

Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi selanjutnya. Membuat media video animasi dan kemudian membuat soal test pengetahuan dan sikap untuk *pre-test* dan *post-test*.

c. Pelaksanaan Penelitian

Melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan siswa dalam satu ruangan, kemudian diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal siswa terkait pencegahan DBD. Setelah itu diputarkan video animasi menggunakan proyektor sebanyak 1 kali

putaran dan dilanjutkan untuk diberikan soal *post-test* untuk mengukur adanya pengaruh pemberian edukasi kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer yang melalui proses dengan tahapan berikut (Notoatmodjo, 2012) :

a. *Editing data*

Adalah tahapan pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data yang diperoleh untuk mengelompokkan dan menyusun data. Tujuan dari pengelompokkan data yaitu untuk mempermudah saat pengolahan data.

b. *Skoring*

Tahap ini merupakan pemberian bobot nilai terhadap variabel yang diteliti untuk menentukan hasil dari penilaian atas jawaban responden.

3) Tingkat Pengetahuan

Pada soal pengetahuan yang terdiri dari 9 soal. Kata kunci yang digunakan yaitu C1-C3 dimana masing-masing tingkat pengetahuan mewakili 3 pertanyaan.

Benar skor 1

Salah skor 0

Tabel 3.4 Kisi Kisi Kuesioner Penelitian Pengetahuan

Variabel	Indikator	Kriteria Nilai	Kata Kunci	Jumlah	Item
Pengetahuan tentang pencegahan demam berdarah <i>dengue</i>	Pengetahuan responden tentang pencegahan demam berdarah <i>dengue</i> yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari :				
	a. Memahami pengertian demam berdarah <i>dengue</i>	C1 (Know)	Mengetahui, menyebutkan, memilih	4	1,2,3, 5
	b. Reponden memahami penularan demam berdarah <i>dengue</i>	C2 (Pemahaman)	Menjelaskan, membedakan, menjabarkan	3	4,6,7, 8
	c. Memahami Pencegahan demam berdarah <i>dengue</i>	C3 (Aplikasi)	Menerapkan, melaksanakan, menentukan, mengurutkan	4	9,10, 11

4) Sikap

Pada soal sikap yang terdiri dari 6 soal. Kata kunci yang digunakan yaitu A1-A2 dimana masing-masing tingkat pengetahuan mewakili 2 pertanyaan dengan menggunakan skala likert sehingga skoringnya sebagai berikut :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju skor 4

S : Setuju skor 3

KS : Kurang Setuju skor 2

TS : Tidak Setuju skor 1

Tabel 3.5 Kisi Kisi Kuesioner Penelitian Sikap

Variabel	Indikator	Kriteria Nilai	Kata Kunci	Jumlah	Item
Sikap tentang pencegahan demam berdarah <i>dengue</i>	Sikap responden tentang pencegahan demam berdarah <i>Dengue</i> yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari :				
	a. Responden dapat menerapkan Pencegahan demam berdarah <i>dengue</i> 3M Plus	A1 (Penerimaan)	Memilih, mematuhi, meminati	4	2,5,6, 8
		A2 (Menanggapi)	Mendukung, mengatakan, menyetujui	5	1,3,4, 7,9

c. Coding data

Merupakan tahap peng”kodean” atau tahap pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga dapat mempermudah melihat arti suatu kode dari suatu variabel dan dapat mempermudah melakukan analisis data yang sudah diperoleh.

d. Tabulating

Yakni tahap memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria data yang diinginkan peneliti.

e. Processing

Data yang sudah dikelompokkan kemudian di uji statistik secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisis.

f. Cleaning

Pengecekan kembali data yang telah di entry dalam sistem komputer untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak. Tujuan pengolahan data pada tahap ini yaitu agar data yang telah diolah tidak terdapat kekeliruan.

J. Analisis data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik umur, pendidikan terakhir ibu dan distribusi rata-rata skor, dan standar deviasi pengetahuan dan sikap menggunakan teknik komputerisasi.

2. Analisis Inferensial

Uji yang digunakan untuk melihat pengaruh edukasi kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang pencegahan DBD. Untuk menguji hipotesis dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji statistik Kolmogorof Smirnov. Berdasarkan uji normalitas data, jika didapatkan data berdistribusi normal karena $p \text{ value} \geq 0,05$ maka analisis yang digunakan adalah uji t-dependent sedangkan jika data berdistribusi tidak normal, maka uji analisis yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Dalam penelitian ini, hasil uji normalitas

data menunjukkan nilai p pada variabel pengetahuan yaitu $p \leq 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal, namun pada variabel sikap yaitu $p \geq 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*.

Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_a diterima artinya ada perbedaan skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media video animasi pencegahan demam berdarah *dengue* dan apabila $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_o diterima maka artinya tidak ada perbedaan skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media video animasi pencegahan demam berdarah *dengue*.